

**Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran Terpadu
Model *Nested* terhadap Pencapaian Kompetensi IPA
Kelas VII SMPN 34 Padang**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kependidikan*



Oleh :

Yuni Zarpiani

12055632 / 2012

**PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

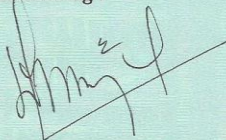
**PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
PEMBELAJARAN TERPADU MODEL NESTED
TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA
KELAS VII SMPN 34 PADANG**

Nama : Yuni Zarpiani
NIM : 1205632
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 29 April 2016

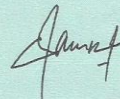
Disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Hj. Djusmaini Djamal, M.Si
NIP. 19530309 198003 2 001

Pembimbing II



Dra. Nurhayati, M.Pd
NIP. 19510719 197603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fisika Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran
Terpadu Model *Nested* terhadap Pencapaian Kompetensi IPA
Kelas VII SMPN 34 Padang

Nama : Yuni Zarpiani

NIM/TM : 1205632 / 2012

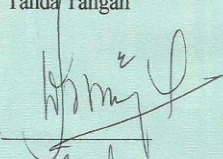
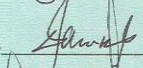
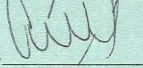
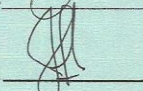
Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 29 April 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Hj. Djusmaini Djamal, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Nurhayati, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. H. Asrul, M.A	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si	4. 
5. Anggota	: Drs. Hufri, M.Si	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 29 April 2015

Yang Menyatakan,



Yuni Zarpiani

ABSTRAK

Yuni Zarpiani : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran Terpadu Model *Nested* terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Kelas VII SMPN 34 Padang

Rendahnya kompetensi IPA salah satunya disebabkan oleh penggunaan lembar kerja peserta didik yang belum mendukung model pembelajaran yang dipilih guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran Terpadu Model *Nested* terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Kelas VII SMPN 34 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen semu dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian adalah semua peserta didik kelas VII SMPN 34 Padang yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Sampel penelitian adalah kelas VII 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 7 sebagai kelas kontrol. Data penelitian meliputi kompetensi dari tiga aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk aspek sikap, tes hasil belajar untuk aspek pengetahuan dan lembar penilaian kerja untuk aspek keterampilan. Teknik analisis data menggunakan uji kesamaan dua rata-rata pada taraf nyata 0,05.

Berdasarkan analisis data diperoleh kompetensi IPA peserta didik pada aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan pada kelas eksperimen masing-masing 78,22; 80,7; dan 81,3 lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 76,42; 78,48; dan 76,99. Hasil uji kesamaan dua rata-rata dengan menggunakan uji t , didapatkan t_{hitung} untuk masing-masing aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yaitu 2,4; 2,5; dan 2,33. Dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian penerapan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran Terpadu Model *Nested* memberikan pengaruh berarti terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Kelas VII SMPN 34 Padang pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran Terpadu Model *Nested* terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 34 Padang**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Djusmaini Djamas, M.Si, sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Nurhayati, M.Pd, sebagai Penasehat Akademis sekaligus Pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Asrul, M.A, Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si dan Bapak Drs. Hufri, M.Si sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.

5. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.
7. Bapak Hasbi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 34 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMPN 34 Padang.
8. Ibu Yulnita, S.Pd selaku Guru SMPN 34 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian Skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua.

Padang, April 2016

Yuni Zarpiani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	7
A. Pembelajaran IPA Terpadu Menurut Kurikulum 2013.....	7
B. Pembelajaran Terpadu Model <i>Nested</i>	10
C. Lembar Kerja Peserta Didik.....	16
D. Kompetensi Peserta Didik.....	18
E. Kerangka Berpikir.....	23
F. Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27
C. Variabel dan Data.....	29
1. Variabel	29
2. Data	30
D. Prosedur Penelitian.....	30
1. Tahap Persiapan.....	30
2. Tahap Pelaksanaan.....	31
3. Tahap Penyelesaian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian.....	35
1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap	36
2. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan	38
3. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan	41
G. Teknik Analisis Data	43
1. Kompetensi Sikap	43
2. Kompetensi Pengetahuan.....	44
3. Kompetensi Keterampilan	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Deskripsi Data	54
a. Deskripsi Data Kompetensi IPA Peserta Didik Aspek Sikap	54
b. Deskripsi Data Kompetensi IPA Peserta Didik Aspek Pengetahuan	56
c. Deskripsi Data Kompetensi IPA Peserta Didik Aspek Keterampilan.....	57
2. Analisis Data	59
a. Analisis Data Kompetensi IPA Aspek Sikap	59
b. Analisis Data Kompetensi IPA Aspek Pengetahuan	62
c. Analisis Data Kompetensi IPA Aspek Keterampilan	69
B. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ujian Semester I Kelas VII SMPN 34 Padang Tahun Ajaran 2015/2016	3
2. Unsur-Unsur Keterampilan Berpikir, Keterampilan Sosial dan Keterampilan Mengorganisir	13
3. Cakupan Penilaian Sikap	20
4. Rentangan Nilai Kompetensi Sikap	20
5. Rancangan Penelitian.....	26
6. Populasi Penelitian Peserta Didik Kelas VII SMPN 34 Padang Tahun Ajaran 205/2016	27
7. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel	28
8. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel	28
9. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-Rata	29
10. Skenario Pembelajaran Kedu Kelas Sampel	32
11. Format Penilaian Kompetensi Sikap.....	36
12. Indikator Penilaian Sikap	36
13. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	39
14. Indeks Kesukaran.....	40
15. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	41
16. Lembar Penilaian Kerja Aspek Keterampilan	42
17. Rubrik Penilaian Kerja Melakukan Praktikum	42

18. Daftar Analisis Varians (ANOVA) Regresi Linear Sederhana untuk Mempermudah Uji Linearitas	49
19. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	52
20. Sebaran Data Kompetensi Sikap kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	55
21. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians kelas Sampel	55
22. Sebaran Data Kompetensi Pengetahuan kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	56
23. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians kelas Sampel	57
24. Sebaran Data Kompetensi Keterampilan kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	58
25. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians kelas Sampel	58
26. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap	59
27. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap	60
28. Hasil Uji Kesamaan Sua Rata-Rata Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap	61
29. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan	62
30. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan	63

31. Hasil Uji Kesamaan Sua Rata-Rata Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan	64
32. Hasil Analisis Korelas <i>Product Moment</i> pada Kompetensi Pengetahuan	68
33. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan.....	70
34. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan.....	70
35. Hasil Uji Kesamaan Sua Rata-Rata Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ilustrasi Model <i>Nested</i> ; beberapa kemampuan yang ingin dibentuk terletak (disarangkan) pada suatu mata pelajaran	12
2. Kerangka Berpikir.....	24
3. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol pada Kompetensi Sikap	61
4. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol pada Kompetensi Pengetahuan	65
5. Model Persamaan Regresi Linear Sederhana antara Lembar kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran Terpadu Model Nested dengan Kompetensi Pengetahuan	66
6. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol pada Kompetensi Keterampilan.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis Data untuk Menentukan Kelas	81
2. Uji Homogenitas Data Awal Kedua Kelas Sampel Aspek Pengetahuan.....	83
3. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data Awal Kedua Kelas Sampel Aspek Pengetahuan	84
4. Silabus Pembelajaran	86
5. RPP Kelas Eksperimen	88
6. RPP Kelas Kontrol	99
7. Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran Terpadu Model <i>Nested</i>	108
8. Indikator Penilaian Sikap	131
9. Format Penilaian Kompetensi Sikap	132
10. Format Penilaian Kompetensi Keterampilan	133
11. Kisi-Kisi Soal Uji Coba	135
12. Soal Uji Coba	139
13. Distribusi Soal Uji Coba	146
14. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba	148
15. Reliabilitas Soal Uji Coba	150
16. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir	151
17. Soal Tes Akhir	154
18. Nilai Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap	158
19. Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	160

20. Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	162
21. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	163
22. Nilai Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan	165
23. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	166
24. Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	168
25. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	169
26. Analisis Regresi Linear	171
27. Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	176
28. Nilai Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan	178
29. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	180
30. Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	182
31. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	183
32. Tabel Uji Liliefors	185
33. Tabel Distribusi Z	186
34. Tabel Distribusi F	187

35. Tabel Distribusi t.....	189
36. Tabel Distribusi <i>Product Moment</i>	190
37. Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IPA merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam proses pendidikan, karena pelajaran IPA merupakan salah satu pelajaran yang menuntut peserta didik berfikir dan memiliki sikap ilmiah yang teratur dan sistematis. IPA juga merupakan salah satu cabang sains yang memegang peranan sangat penting dalam menciptakan teknologi baru agar tidak terbelakang dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah. Melalui pembelajaran IPA peserta didik diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikirnya. Sesuai dengan kurikulum 2013, konsep pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Menengah Pertama dikembangkan sebagai mata pelajaran IPA terpadu. Makna terpadu dalam pembelajaran IPA adalah adanya keterkaitan antara berbagai aspek dan materi yang tertuang dalam Kompetensi Dasar IPA, sehingga melahirkan satu atau beberapa tema pembelajaran. Pembelajaran IPA juga mengkaitkan unsur-unsur konseptual yang menjadikan belajar lebih efektif. Melalui Kurikulum 2013 selama proses pembelajaran harus mengandung aspek

sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ketiga aspek ini memiliki proses pencapaian yang berbeda masing-masingnya. Melalui pembelajaran IPA yang efektif diharapkan dapat meningkatkan kompetensi IPA peserta didik.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kompetensi peserta didik, diantaranya merevisi kurikulum, mulai dari kurikulum 1994 menjadi kurikulum 2004 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), kemudian dari KBK menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sehingga dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menjadi Kurikulum 2013. Selain itu untuk meningkatkan kualitas pendidikan, upaya pemerintah diantaranya dengan melengkapi sarana dan prasarana, pemberian bantuan BOS, menunjang peningkatan kualitas pendidik dengan memberikan sertifikasi kepada pendidik profesional yang bertujuan agar pendidik lebih kreatif dalam mengembangkan cara mengajarnya dengan menggunakan model yang mudah dipahami.

Menurut Trianto (2009:27) "Dengan menguasai beberapa model pembelajaran, seorang pendidik akan merasakan kemudahan dalam, pelaksanaan pembelajaran dikelas, sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan". Model mengajar merupakan model belajar yang dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan atau memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir dan mengekspresikan diri. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat terlihat jika tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah, hal ini yang menjadi faktor dari pemilihan suatu model pembelajaran.

Setelah berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun kenyataan di lapangan berbanding

terbalik dengan harapan. Berdasarkan observasi awal di SMPN 34 Padang, didapatkan hasil Ujian semester 1 TA 2015/2016 kelas VII, yang rata-rata masih dibawah KKM, seperti terlihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Nilai Ujian Semester 1 SMPN 34 Padang 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-Rata	KKM	% Tidak Tuntas		% Tuntas	
					Jumlah	%	Jumlah	%
1.	VII 1	32	58,98	75	27	84,375	5	15,625
2.	VII 2	32	58,83	75	31	96,875	1	3,125
3.	VII 3	32	54,45	75	31	96,875	1	3,125
4.	VII 4	30	52,58	75	30	100	0	0
5.	VII 5	31	50,00	75	31	100	0	0
6.	VII 6	32	55,55	75	31	96,875	1	3,125
7.	VII 7	31	56,13	75	30	96,774	1	3,226
8.	VII 8	32	60,78	75	28	87,5	4	12,5
9.	VII 9	31	55,97	75	29	93,55	2	6,45

Sumber: Guru IPA SMPN 34 Padang

Dari Tabel 1 terlihat bahwa nilai rata-rata IPA peserta didik belum memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu 75. Berdasarkan tanya jawab dengan guru IPA di SMPN 34 Padang masalah ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya penguasaan konsep IPA peserta didik dan kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar IPA. Kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar IPA mengakibatkan beberapa masalah pada diri masing-masing peserta didik antara lain: keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih belum terlihat, peserta didik jarang mengajukan pertanyaan sedangkan pendidik sering meminta peserta didik bertanya jika ada hal-hal yang belum dipahami, kurangnya keberanian peserta didik untuk mengerjakan soal didepan kelas, kegiatan praktikum yang masih terbatas, dan bahan ajar yang kurang

menarik dan belum mendukung model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik, salah satu bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran yaitu Lembar Kerja Peserta Didik.

Untuk memecahkan permasalahan diatas, maka perlu suatu usaha untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dan juga melengkapi bahan ajar yang akan digunakan oleh peserta didik, salah satu usaha yang ingin peneliti terapkan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan pembelajaran terpadu model *nested*. Model *nested* ini dilakukan secara sistematis dengan menggunakan bahan ajar. Bahan ajar yang dapat menarik peserta didik untuk belajar salah satunya dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan lembaran-lembaran yang berisi ringkasan materi dan dilengkapi dengan kumpulan soal, lembaran ini juga terdapat contoh-contoh soal dan juga langkah-langkah praktikum yang akan dilaksanakan.

LKPD dalam pembelajaran IPA memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan aktivitas peserta didik, mengembangkan sikap ilmiah dan membangkitkan minat peserta didik dalam belajar. Pembelajaran terpadu model *nested* ini merupakan pengintegrasian pembelajaran dalam satu disiplin ilmu dengan memfokuskan pada sejumlah keterampilan belajar yang ingin dilatihkan oleh pendidik kepada peserta didik dalam satu unit pembelajaran untuk ketercapaian materi pelajaran yang meliputi keterampilan berfikir, keterampilan sosial dan keterampilan mengorganisir, karena itu dengan model pembelajaran tersebut penulis tertarik untuk menyelidiki “**Pengaruh Lembar Kerja Peserta**

Didik Berbasis Pembelajaran Terpadu Model *Nested* terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 34 Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: **“Apakah terdapat Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran Terpadu Model *Nested* terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Kelas VII SMPN 34 Padang ?”**

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Materi dibahas sesuai dengan silabus kelas VII semester 2 pada Kompetensi Dasar: 3.4 Mendeskripsikan peran kalor dalam mengubah wujud zat dan suhu suatu benda serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (6 JP); 4.1 Membandingkan sifat fisika dan kimia zat (4 JP); 4.2 melakukan pemisahan dengan berbagai cara berdasarkan sifat fisika dan sifat kimia (2 JP); 4.3 Menyimpulkan perubahan fisika dan kimia melalui percobaan sederhana (2 JP); 4.4 Mengidentifikasi terjadinya reaksi kimia melalui percobaan sederhana (4 JP); 7.1 Menentukan ekosistem dan saling hubungan antara komponen ekosistem (4 JP); 7.2 Mengidentifikasi pentingnya keanekaragaman makhluk hidup dalam pelestarian ekosistem (4 JP); 7.3 Memprediksi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan (2 JP); 7.4 Mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan (4 JP).

2. Aspek yang akan diteliti didalam penelitian ini sesuai dengan tuntutan Kurikulum.
3. Pencapaian kompetensi yang diteliti pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.
4. Pada aspek keterampilan yang ada pada model *nested* ini dibatasi atas beberapa jenis bagian dari masing-masing unsur keterampilan berpikir, sosial dan mengorganisir.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran Terpadu Model *Nested* untuk meningkatkan Kompetensi IPA peserta didik Kelas VII SMPN 34 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini untuk:

1. Peserta Didik, untuk meningkatkan kompetensi belajar dalam menemukan konsep-konsep pada materi yang diajarkan.
2. Pendidik bidang studi IPA, untuk menemukan kemampuan belajar masing-masing peserta didik dengan memanfaatkan LKPD.
3. Peneliti lain, sebagai sumber referensi akan Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran Terpadu Model *Nested* terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Peserta Didik.
4. Pengalaman dan bekal pengetahuan bagi peneliti dalam mengajar IPA dan sebagai salah satu syarat menyelesaikan sarjana kependidikan di jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang.